# PERSAINGAN USAHA PEDAGANG SAYUR PASAR BANJARSARI PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

# **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



PEKALOSS TO SELIK INDO

Oleh:

ASAL BUKU INI PENERDITHAROA TGL. PENERBARAI NO. KLASIFIKAGI NO. INDUK

Penulis

29 Maret 2018

SF EXOS 18-086 RIS P

1841036

LEHA RISMAWANTI NIM: 2013112050

JURUSAN EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2017

#### **SURAT PERNYATAAN**

#### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Leha Rismawanti

**NIM** 

: 2013112050

Judul

: Persaingan Usaha Pedagang Sayur Pasar Banjarsari

# Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 April 2017

Yang menyatakan

NIM. 2013112050

#### **NOTA PEMBIMBING**

# H. Mohammad Fateh, M.Ag

Ponpes Al-Anwar Suburan

Mranggen Demak

Lamp

: 3 (tiga) eksemplar

Hal

: Naskah Skripsi Sdri. Leha Rismawanti

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

**PEKALONGAN** 

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Sdri :

Nama

: LEHA RISMAWANTI

NIM

: 2013112050

Prodi

: EkonomiSyariah

Judul

: Persaingan Usaha Pedagang Sayur Pasar Banjarsari

Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2017

Pembimbing,

H. Mohammad Fateh, M.Ag

NIP. 19730903 200312 1001

# KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285)423418

#### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama

: LEHA RISMAWANTI

NIM

: 2013112050

Judul Skripsi

: PERSAINGAN USAHA PEDAGANG SAYUR

PASAR BANJARSARI PEKALONGAN DALAM

PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 15 Mei 2017 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Hj. Susminingsih, M. Ag.

NIP. 197502111998032001

Penguji II

Kuat Ismanto, M. Ag.

NIP. 197912052009121001

Pekalongan, 15 Mei 2017

Disahkan oleh Dekan

Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H.

NIP. 197502201999032001

#### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalahhasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandangbelum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atauKamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasiitu adalah sebagai berikut.

#### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan	
1	Alif	Tidak	tidak dilambangkan	
ب	Ba	В	be	
ث	Ta	T	Те	
ث	Sa	Ė	es(dengan titik di atas)	
٤	Jim	J	Je	
۲	На	Н	ha (dengan titik dibawah)	
て さ	Kha	Kh	ka dan ha	
د	Dal	D	De	
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik diatas)	
J	Ra	R	Er	
j	Zai	Z	zet	
<del>س</del>	Sin	S	Es	
ش	Syin	Sy	es dan ye	
ص	Sad	Ş	es(dengan titik di bawah)	
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)	
4	Ta	T	te (dengan titik di bawah)	
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)	
ع	Ain	`	koma terbalik (d iatas)	
ع غ ف	Gain	G	Ge	
ف	Fa	F	Ef	
ق ك	Qaf	Q	Qi	
ك	Kaf	K	Ka	
ل	Lam	L	El	
٩	Mim	M	Em	

ن	Nun	N	En	
و	Wau	W	we	
٥	На	Н	На	
۶	hamzah	`	apostrof	
ی	Ya	Y	Ye	

#### 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
1 = a	8 1	$1 = \bar{a}$
i = i	ai = يأ	$\overline{1} = \overline{1}$
l = u	au = أو	أو $ar{f u}$

# 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangakan dengan /t/

Contoh:

مرأةجميلت

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت

ditulis

fātimah

#### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رينا

ditulis

rahhanā

البر

ditulis

al-birr

# 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis

asy-syamsu

الرجل

ditulis

ar-rojulu

السيدة

ditulis

as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf qomariyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

ditulis

al-gamar

البديع

ditulis

al-badi'

ditulis الجلال

al-jalāl

# 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/ '/.

Contoh:

ditulis أمرث

umirtu

شيء

ditulis

syai'un

#### **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

- 1. Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga skipsi ini dapat terselesaikan.
- 2. Ayahku tercinta (Tono) yang selalu mendoakan, membimbing, dan memotivasi baik moril maupun materiil dalam penyusunan Skripsi ini. Untuk Ibuku tercinta (Sri Turah) yang membesarkanku dengan penuh kasih sayang, Kakak dan Adiku tersayang, Eviyah Ristianti, Cahya Mila Rismawanti, Almadina Reysitha Dewi, yang selalu memberi dukungan.
- 3. Dosen pembimbing Bapak Moh. Fateh, M.Ag dan wali dosen Bapak Agus Fahrina M.Si, terimakasih atas bimbingan dan masukan-masukan yang diberikan selama proses penyusunan Skripsi ini.
- 4. Sahabat terkasih Muhammad Sirojuddin, dan sahabat-sahabat terbaik ku Rizka Tamamia Vikara P, Alamia Putri P, Nur Aeni, Mazidatur Rohmah, Dwiisti (Bunder), Diyas Reza Jayanti, Deasy Ratna Nurul Insani, yang menginspirasi dan yang saling memotivasi saat semangat mulai goyah. Teman-teman Ekosy angkatan 2012 dan kelompok KKN Ds.Pungangan yang sama-sama berjuang dan ikut memberi dukungan maupun berpartisipasi dalam penyusunan Skripsi ini.

# **MOTTO**

Man Sara Ala Darbi Washala

( Siapa menapaki jalan-Nya akan sampai ke tujuan )

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya

Dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha...

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan..

**ABSTRAK** 

Rismawanti, Leha. 2017. Persaingan Usaha Pedagang Sayur Pasar Banjarsari

Pekalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. Skripsi Jurusan Syariah Program

Studi Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Moh. Fateh,

M.Ag.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persaingan usaha pedagang

sayur Pasar Banjarsari dan kesesuaian etika bisnis Islam terhadap persaingan

usaha pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan. Pasar Banjarsari merupakan

pasar tradisional dan Jumlah pedagang yang ada di Pasar Banjarsari dilihat dari

segi mayoritas keberagamannya, maka pedagang sayurlah yang menguasai dan

mendominasi transaksi kegiatan jual beli.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis peneletian

lapangan. Data dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan tujaun

mendeskripsikan segala sesuatu tentang Etika bisnis Islam dan persaingan Usaha

Pedagang Sayur sesuai dengan apa yang didengar dan dilihat.

Hasil penelitian ini adalah dari segi produk (barang dagangan) dan

persaingan harga yang ada di Pasar Banjarsari Pekalongan para pedagang bersaing

secara sehat, sedangkan persaingan dari segi tempat, pedagang sayur bersaing

secara tidak sehat, karena memilih tempat yang strategis tanpa adanya penarikan

retribusi, namun untuk persaingan dari segi pelayanan pedagang memberikan

pelayanan prima sesuai dengan syariat Islam, yaitu dengan memberikan pelayanan

yang ramah, tidak meyakiti pembeli dengan perkataan yang baik. Oleh karena itu,

para pedagang dalam melayani pembeli dapat dikatakan bersaing secara sehat.

Kata Kunci: Persaingan Usaha, Etika Bisnis Islam

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan Rahmat, Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini, diantaranya seperti :

- 1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
- 2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati S.H., M.H., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
- 3. Agus Fakhrina, M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, yang telah menyetujui penelitian ini.
- 4. Moh. Fateh, M. Ag, pembimbing Skripsi, yang telah berbagi ilmu, membimbing dan membantu penyusunan Skripsi ini.
- Bapak Bambang Santosa selaku pengurus Pasar Banjarsari Pekalongan dan pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan yang mau berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 6. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendoakan hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap agar Skripsi ini dapat berguna dan dipergunakan semestinya.

Pekalongan, 25 April 2017

Penulis

# **DAFTAR ISI**

HALAM	AN JUDUL	i
SURAT I	PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA P	EMBIMBING	iii
PENGES	AHAN	iv
PEDOM	AN TRANSLITERASI	v
PERSEM	IBAHAN	viii
мотто		ix
ABSTRA	.K	X
KATA P	ENGANTAR	xi
DAFTAF	R ISI	xii
DAFTAI	R TABEL	$\mathbf{x}\mathbf{v}$
DAFTAI	R GAMBAR	xvi
DAFTAI	R LAMPIRAN	xvii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
	D. Tinjauan Pustaka	5
	E. Kerangka Berpikir	11
	F. Metode Penelitian	12
	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	12
	2. Lokasi Penelitian	13
	3. Sumber Data	13
	4. Metode Pengumpulan Data	14
	5. Metode Analisis Data	16
	G. Sistematika Penulisan	17
BAB II	LANDASAN TEORI	20
	A DEDCAINGAN HEALIA	20

	1. Definisi Persaingan Usaha	20
	2. Hukum Persaingan Usaha	23
	3. Landasan Syariah Persaingan Usaha	24
	4. Kebijakan Persaingan Usaha	26
	5. Manfaat Persaingan Usaha	31
	B. Pasar	32
	1. Pasar Dalam Islam	32
	2. Pasar dalam Pandangan Sarjana Muslim	33
	C. Tempat (lokasi)	37
	D. Produk	38
	1. Pengertian Produk	38
	2. Klasifikasi Produk	39
	E. Pentuan Harga	41
	1. Pengertian Harga	41
	2. Tujuan Penetepan Harga	42
	3. Strategi Penentuan Harga	46
	F. Pelayanan	49
	1. Pengertian pelayanan	49
	2. Dimensi Kualitas Pelayanan	51
	G. Etika Bisnis Islam	53
	1. Pengertian Etika Bisnis Islam	53
	2. Landasan Hukum Etika Bisnis Islam	56
	3. Fungsi Etika Bisnis Islam	58
	4. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam	58
	5. Aksioma Dasar Etika Bisnis Islam	67
BAB III	HASIL PENELITIAN	70
	A. Profil Pasar Banjarsai Pekalongan	70
	1. Sejarah dan Letak Geografis Pasar Banjarsari Pekalongan	70
	2. Kepemilikan dan Stuktur Organisasi Pengelolaan Pasar	71
	3. Daya Dukung dan Daya Tampung Pasar Banjarsari	74
	4. Sarana dan Prasana Pasar Banjarsari Pekalongan	75

	5.	Jumlah dan Klasifikasi Pedagang	76		
	B. Ped	dagang Sayur	79		
	1.	Kriteria dan Jumlah Pedagang Sayur	79		
	2.	Klasifikasi Pedagang Sayur di Pasar Banjarsari			
		Pekalongan	80		
	3.	Persaingan Usaha yang Terjadi Antar Pedagang Sayur			
	Pasar Banjarsari Pekalongan				
BAB IV	PEM	BAHASAN	96		
	A. Pe	rsaingan Usaha yang Terjadi antar Pedagang Sayur			
	Pa	sar Banjarsari Pekalongan	97		
	B. Pe	rsaingan Usaha Pedagang Sayur Pasar Banjarsari			
	Pe	kalongan dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	108		
BAB V	PEN	UTUP	121		
	A. Ke	esimpulan	121		
	B. Sa	ran	125		
DAFTA	R PUS	TAKA	127		
T AMBUD AND CAMBUD AND					

# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 1.2 Kualifikasi Pedagang Sayur	15
Tabel 3.1 Jenis Dagangan	76
Tabel 3.2 Pengelompokan Seluruh Pedagang Pasar Banjarsari	78
Tabel 3.3 Data Pedagang Sayur Pasar Banjarsari	79
Tabel 3.4 Klasifikasi Pedagang Sayur Berdasarkan Tempat	80
Tabel 4.1 Kepemilikan Tempat	100
Tabel 4.2 Penetepan Harga Sayuran	102
Tabel 4.3 Pelayanan Pedagang	106

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	12
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pasar Banjarsari	72

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Surat Izin Penelitian

Lampiran II Surat Hasil Penelitian

Lampiran III Dokumentasi

Lampiran IV Pedoman Wawancara

Lampiran V Data Kios, Loos, dan Toko Pasar Banjarsari

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**



## A. Latar Belakang

Dalam Era Globalisasi, perkembangan ekonomi dunia begitu pesat seiring dengan berkembang dan meningkatnya kebutuhan manusia akan sandang, pangan, dan teknologi. Kebutuhan tersebut meningkat sebagai akibat jumlah penduduk yang setiap tahun terus bertambah, sehingga menimbulkan persaingan usaha makin tinggi. Dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, banyak terjadi persaingan usaha. Persaingan usaha ada dua macam, yaitu persaingan sempurna dan persaingan usaha tidak sehat. Dalam persaingan usaha terdapat para pelaku persaingan usaha tersebut yang dapat dikatakan sebagai subjek dan objek dalam persaingan usaha.<sup>2</sup>

Dalam dunia perdagangan, persaingan dengan pedagang sebelahnya selalu muncul, walaupun demikian mereka selalu mengatakan tidak pernah ada persaingan. Menurut mereka untuk apa bersaing karena semua pedagang dianggap teman dan semuanya telah memiliki rejeki masing-masing. Persaingan yang terjadi dalam dunia perdagangan terutama antar pedagang yang menjual jenis komoditi yang sama selalu muncul, seperti kecemburuan oleh seseorang pedagang apabila teman seprofesinya lebih berhasil dalam usahanya.

M. Yahya Harahap, Segi-segi Hukum Perjanjian, Bandung: Alumni, 1986, hal.6
 Sadono sukirno, Mikro Ekonomi Teori Pengantar, PT. RajaGrafindo Persada. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.231-232

Pasar menjadi pusat kegiatan ekonomi dan banyak permasalahan dalam bidang ekonomi yang sangat menarik berkaitan dengan kinerja pasar.<sup>3</sup> Pasar mendapat kedudukan yang paling penting dalam perekonomian Islam. Pasar dapat diartikan sebagai tempat di mana pembeli dan penjual bertemu untuk menukarkan barang-barang mereka. Dengan demikian, pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli, merupakan fasilitas publik yang sangat vital bagi perekonomian suatu daerah.<sup>4</sup>

Pasar Banjarsari merupakan Pasar Tradisional tertua di kota Pekalongan sejak tahun 1959. Peneliti melakukan penelitian di Pasar Banjarsari dengan pertimbangan bahwa para pedagang Pasar Banjarsari menjual segala jenis kebutuhan masyarakat, seperti: pedagang sayur-sayuran, pedagang daging, pedagang ikan, serta pedagang yang menjual sembako. Jumlah pedagang yang ada di Pasar Banjarsari dilihat dari segi mayoritas keberagamannya, maka pedagang sayurlah yang menguasai dan mendominasi transaksi kegiatan jual beli. Mobilitas jual beli pedagang sayur sangatlah tinggi karena bisa dibilang kebutuhan tubuh manusia akan asupan sayur-sayuran perlu dipenuhi setiap harinya, kebutuhan inilah yang membuat pedagang sayur selalu ramai tidak sepi pembeli.

Pedagang sayur yang mendominasi para pedagang lain yang ada di Pasar Banjarsari menciptakan situasi persaingan dalam menjalankan usaha antara pedagang sayur. Di Pasar Banjarsari, dari proses persaingannya terlihat dimana antara tempat berjualan pedagang sayur dengan pedagang sayur yang

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Robert S. Pindyck dan Daniel L. Rubinfield, *Mikro Ekonomi edisi 6 jilid 1*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm.8

<sup>4</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.144

lainnya saling berjejeran dan berhadapan. Persaingan yang terjadi di Pasar Banjarsari mulai dari harga, tempat, produk yang diperjualbelikan serta pelayanan terhadap konsumen.

Aktivitas jual beli di Pasar Banjarsari dimulai pada jam 03.00 pagi sampai dengan jam 17.00 sore. Keseharian mereka adalah menawarkan dagangan kepada pembeli yang ada di Pasar Banjarsari, namun sangat disayangkan jika para pedagang yang mayoritas beragama Islam dalam melakukan transaksi jual belinya tidak menerapkan etika bisnis Islam. Misalkan pedagang sayur saingannya memiliki kualitas dagangan lebih rendah dengan harga lebih mahal. Hal ini sesuai dengan hasil pra *research* dengan salah satu informan yaitu Ibu Siti Romlah, salah satu pedagang sayur yang mengatakan bahwa di Pasar Banjarsari terdapat persaingan usaha, baik dari segi harga, kualitas, maupun pelayanan. Namun persaingan yang paling menonjol adalah dari segi harga. Karena pedagang sayur beranggapan bahwa tempat belanja pedagang sayur yang satu dengan yang lain berbeda-beda jadi harga seringkali berbeda.<sup>5</sup>

Selain persaingan harga adalah persaingan dari kualitas produk. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, ada sebagian pedagang tidak memberikan kualitas yang baik kepada pembeli. Pedagang sayur tersebut memberikan kualitas dibawahnya atau dengan kata lain adalah sayur yang rusak atau cacat. Pedagang hanya memberikan potongan harga untuk sayur dengan kualitas kurang baik.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Wawancara dengan Ibu Siti Romlah Pedagang Sayur Pasar Banjarsari Pekalongan pada tanggal 15 Mei 2016

Posisi tempat dalam aktivitas berdagang juga menentukan keberhasilan seseorang dalam berdagang, salah satu alasannya adalah tempat yang mudah dijangkau. Pedagang sayur di Pasar Banjarsari memiliki tempat yang berbeda-beda untuk menjajakan dagangan mereka. Mereka menjalankan dagangan di tempat yang menurut mereka strategis atau bagaimana memperoleh ruang yang strategis sehingga posisi yang ditempati menghasilkan sesuatu yang menguntungkan. Namun, dalam hal pelayanan rata-rata pedagang memberikan pelayanan terbaik mereka dengan bersikap ramah kepada pembeli, sopan, menggunakan kata-kata yang baik yang bisa menarik hati pembeli. Hal tersebut jelas tidak melanggar etika bisnis dalam Islam.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengangkat judul "PERSAINGAN USAHA PEDAGANG SAYUR PASAR BANJARSARI PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM".

#### B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana persaingan usaha dari segi produk, lokasi, tempat dan pelayanan pedagang sayur di Pasar Banjarsari Pekalongan?
- b. Bagaimana persaingan usaha pedagang sayur di Pasar Banjarsari Pekalongan dalam perspektif etika bisnis Islam?

# C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

# 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk memahami Persaingan Usaha pedagang sayur Pasar Banjarsari
   Pekalongan
- b. Untuk memahami kesesuaian etika bisnis Islam terhadap Persaingan
   Usaha pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan

# 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

- a. Untuk memberikan informasi bagi mahasiswa dan masyarakat luas tentang Persaingan Usaha pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan
- b. Untuk menambah kepustakaan dalam dunia pendidikan khususnya jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

#### D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini di dasarkan pada teori-teori dan penelitian yang sudah ada, di sini penulis hanya meneruskan kembali dari teori-teori dan penelitian-penelitian mengenai PERSAINGAN USAHA PEDAGANG SAYUR PASAR

BANJARSARI PEKALONGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu:

Diantara beberapa penelitian yang penulis kaji seperti penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Saman dengan judul "Persaingan Industri PT. Pancatana Centralindo (Prespektif Etika Bisnis dalam Islam). Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa etika atau perilaku yang ditanamkan PT. Pancatana Centralindo terhadap karyawan tidak sepenuhnya dilaksanakan, ini masih terbukti ada karyawan yang menjual harga barang berbeda dengan harga yang telah diberlakukan oleh pemilik perusahaan.<sup>6</sup>

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Novita Sa'adatul Hidayah<sup>7</sup> dalam skripsi yang berjudul "Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mranggen Demak dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam", dalam penelitian ini disimpulkan bahwa persaingan bisnis yang terjadi di Pasar ganefo sebagian sudah sesuai dengan etika bisnis Islam, terbukti dengan aktivitas-aktivitas persaingan yang terjadi di Pasar Ganefo tidak menyimpang dari ajaran Islam, namun masih ada beberapa aktivitas-aktivitas dari perdagangan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khanafi dengan judul "Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Dalam Iklan Operator Selular XL dan Kartu As". Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada persaingan usaha yang tidak sehat diantara kedua iklan tersebut, dalam hal ini, iklan

<sup>7</sup>Novita Sa'adatul Hidayah, Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mrangen Demak dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam, Skripsi, (Semarang: UIN WALISONGO Semarang, 2015)

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Muhammad Saman, Persaingan Industri PT. Pancatama Centralindo (Perspektif Etika Bisnis Islam), Skripsi, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010)

operator seluler XL sudah sesuai dengan etika bisnis Islam karena telah melakukan kejujuran dalam beriklan dan tidak adanya unsur *ghibah* dan *suudzan* dalam iklan, namun iklan operator seluler Kartu As kurang sesuai dengan etika bisnis Islam dikarenakan ada unsur *ghibah* dan *suudzan*.

Skripsi Anur Shabrina dengan judul "Persaingan Bisnis (Studi kasus pada Pedagang Pasar Klewer, Solo" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2014). Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Persaingan bisnis para pedagang di Pasar klewer, Solo sudah sesuai dengan etika bisnis yang ada, meskipun masih ada praktek-praktek perdagangan yang menyimpang.

Penelitian yang dilakukan oleh Mufrodi<sup>10</sup>dalam Skripsi yang berjudul "Perilaku Pedagang Buah dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Simbang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang". Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa Perilaku transaksi jual beli pedagang buah-buahan di Pasar simbang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang meliputi produk, harga dan promosi, ada yang sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam dan ada pula yang tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Perilaku pedagang yang sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu: tidak menggunakan sistim ijon, menjual barang dagangan dengan kualitas bagus, menimbang takaran dengan tepat dan memberikan harga yang wajar. Sedangkan perilaku yang tidak sesuai

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Nurul Khanafi, Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Dalam Iklan (Studi Kasus Iklan Operator Seluler XL dan AS), Skripsi, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2012)

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Anur Shabrina, *Persaingan Usaha (Studi Kasus pada Pedagang Pasar Klewer, Solo*: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2014)

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Mufrodi, Perilaku Pedagang Buah dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Simbang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang, Skripsi, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2012)

dengan etika bisnis Islam yaitu: menggunakan sistim ijon, mengurangi timbangan, ketidaksesuaian contoh buah/ mencampurkan antara buah yang cacat dengan kualitas bagus dan diskriminasi harga. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pedagang dalam beretika bisnis Islam: faktor keesan (tauhid) yang mana akan menimbulkan perasaan dalam diri pedagang dan selalu direkam dalam segala aktivitas, serta faktor ekonomi dengan dasar tidak ingin ditinggal konsumen dengan menjaga kualitas, kuantitas, dan pelayanan yang jujur.

Tabel 1.1

# Pemetaan Penelitian Terdahulu

S <sub>o</sub>	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
	Muhammad Saman	Persaingan Industri PT. Pancatana Centralindo (Perspektif Etika Bisnis Islam)	Jenis= penelitian lapangan. Sifat=deskriptif analitik. Pengumpulan data= wawancara, observasi,	Etika atau perilaku yang ditanamkan PT. Pancatana Centralindo terhadap karyawan tidak sepenuhnya dilaksanakan, hal ini masih terbukti ada karyawan yang menjual harga barang berbeda dengan harga yang telah diberlakukan oleh pemilik	Pada penelitian ini persaingan bisnisnya pada Industri PT. Pancatana. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah persaingan usaha pedagang sayur pasar Pasar
7.	Novita Sa'adatul Hidayah	Persaingan Bisnis Jenis Pedagang Pasar penelit Ganefo Mranggen Sifat Demak dalam analitil Tinjauan Etika Pengur Bisnis Islam wawan	Bisnis Jenis penelitian = Pasar penelitian lapangan. nggen Sifat = deskriptif dalam analitik. Etika Pengumpulan data = wawancara, observasi,	Persaingan yang terjadi di Pasar Ganefo sebagaian sudah sesuai dengan etika bisnis Islam, terbukti dengan persaingan yang terjadi di Pasar Ganefo tidak menyimpang dari ajaran Islam, namun masih ada beberapa aktivitas perdagangan yang manyimpang dari ajaran Islam	Banjarsari.  Penelitian ini persaingan bisnisnya adalah pada semua pedagang pasar. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah persaingan usaha pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan
m.	Nurul Khanafi	Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan dalam Iklan Operator Seluler XL dan Kartu As	Etika Jenis penelitian = Islam kualitatif Sifat = deskriptif dalam analitik erator Pengumpulan data = dan deskriptif dan induktif	Persaingan usaha yang tidak sehat diantara kedua iklan tersebut, dalam hal ini, iklan operator seluler XL sudah sesuai dengan etika bisnis Islam karena telah melakukan kejujuran dalam beriklan dan tidak adanya unsur ghibahdan suudzan dalam iklan, namun iklan operator seluler kartu As kurang sesuai dengan etika bisnis Islam	Dalam penelitian menjelaskan bagaimana persaingan bisnis antar operator seluler. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah persaingan usaha pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan.

No	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
				dikarenakan ada unsur ghibahdan suudzan.	
4.	Anur Shabrina	Persaingan Bisnis Jenis penelitian (Studi kasus pada penelitian lapangai pedagang Pasar Sifat = deskr Klewer Solo) Rlewer Solo) Pengumpulan dat wawancara obserranalisis.	Persaingan Bisnis Jenis penelitian = (Studi kasus pada penelitian lapangan. pedagang Pasar Sifat = deskriptif Klewer Solo) analitik. Pengumpulan data = wawancara observasi, analisis.	litian = Persaingan bisnis para pedagang di Pasar Dalam penelitian ini deskriptif bisnis yang ada, meskipun masih ada persaingan bisnisnya adalah praktek-praktek perdagangan yang pasar. Sedangkan yang penulis teliti adalah persaingan usaha yang hanya memfokuskan pada pedagang sayur.	Pasar Dalam penelitian ini etika persaingan bisnisnya adalah ada semua pedagang yang ada di yang pasar. Sedangkan yang penulis teliti adalah persaingan usaha yang hanya memfokuskan pada pedagang sayur.
5.	Mufrodi	Perilaku Pedagang Jenis penelitian Buah dalam penelitian lapangan Perspektif Etika Sifat = deskr Bisnis Islam di analitik. Pasar Simbang Pengumpulan dat Kecamatan Tulis wawancara obserr Kabupaten Batang.	Perilaku Pedagang Jenis penelitian = Buah dalam penelitian lapangan. Perspektif Etika Sifat = deskriptif Bisnis Islam di analitik. Pasar Simbang Pengumpulan data = Kecamatan Tulis wawancara observasi, Kabupaten Batang. analisis.	litian = Perilaku transaksi jual beli pedagang buah- buahan di Pasar Simbang Kecamatan Tulis deskriptif Kabupaten Batang meliputi produk, harga dan promosi, ada yang sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam. Dan ada yang tidak sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam	Dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukannya adalah perilaku pedagang buah. Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah persaingan usaha pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan.

# E. Kerangka Berpikir

Dalam melakukan bisnis, seorang membutuhkan etika untuk menjalin hubungan dengan partner mereka. Baik itu hubungan antar pebisnis, antara majikan dengan karyawan, antara penjual dan pembeli, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Dari kerangka dibawah ini dapat dijelaskan secara sederhana, bahwa persaingan merupakan struktur pasar yang paling ideal. Dalam persaingan secara teoritis penjual tidak dapat menentukan harga atau disebut *price taker*, dimana penjual akan menjual barangnya sesuai harga yang berlaku di Pasar.<sup>12</sup>

Persaingan usaha harus dipandang sebagai hal yang positif dan sangat esensial dalam dunia usaha. Dengan persaingan, para pelaku usaha akan berlomba-lomba untuk terus menerus memperbaiki produk yang dihasilkan untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan.

Persaingan usaha pedagang sayur meliputi persaingan tempat, persaingan produk, persaingan harga, maupun persaingan pelayanan. Namun persaingan yang sangat menonjol pada persaingan usaha pedagang sayur adalah persaingan harga. Dengan persaingan harga, produk, maupun pelayanan tersebut dapat diketahui persaingan usaha tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam atau tidak sesuai dengan etika bisnis Islam

Untuk memudahkan pembahasan mengenai penelitian yang hendak dilakukan, maka dibuat kerangka berpikir seperti yang terlihat dibawah ini.

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Najmudin Anshorullah, Etika Bisnis Islam, www.Mediakosumen.com

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup>Adiwarman, Ekonomi Mikro Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2007) hlm. 169

Kerangka Berpikir Usaha Persaingan Pedagang Etika Bisnis Islam Sayur Pasar Banjarsari 1. Tempat (lokasi) 1. Definisi 2. Barang dagangan 2. Ruang Lingkup (produk) 3. Prinsip Etika Bisnis 3. Harga Islam 4. Pelayanan Hasil/ Kesimpulan: Sesuai atau tidak sesuai dengan etika bisnis Islam

Gambar 1.1

#### F. Metode Penelitian

#### 1. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada suatu fenomena, kejadian, atau gejala yang bersifat alami. Mengingat orientasinya demikian, maka sifatnya mendasar dan

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Muri Yusuf, Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri. 2014), hlm 328

naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium.

#### 2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Pasar Banjarsari Pekalongan. Pasar Banjarsari merupakan Pasar tradisional yang cukup besar, karena terdiri dari 3 lantai. Lantai dasar yaitu lantai 1 yang terdiri dari kios dan berbagai macam toko. Lantai kedua yaitu lantai 2 yang terdiri dari toko dan kios sembako dan sebagainya. Dan lantai yang terakhir yaitu lantai 3 yang terdiri dari kios dan loos para pedagang sayur dan sebagainya. Lokasi ini dipilih karena Pasar Banjarsari merupakan salah satu Pasar tradisional yang paling tua di kota Pekalongan, sehingga diharapkan telah menerapkan persaingan usaha yang sesuai dengan etika bisnis Islam dalam perjalanan usahanya. Pasar Banjarsari ini juga telah cukup lama berdiri dan cukup banyak pedagang atau pengusaha yang memiliki kios, toko atau loos yang ada di Pasar Banjarsari, sehingga harapan peneliti dapat lebih mudah diamati dan diteliti.

#### Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang disajikan untuk tujuan tertentu. 14 Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.96

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. 15 Data primer diperoleh dari pedagang sayur di Pasar Banjarsari Pekalongan melalui wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder diperoleh dari literature yang relevan dari tema penelitian yaitu buku, artikel, atau jurnal, yang terkait dengan penelitian ini.

# Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

# a. Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. <sup>16</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mengobservasi secara langsung guna memperoleh data yang berhubungan dengan situasi umum Pasar Banjarsari Pekalongan. Dalam hal ini penulis observasi ke Pasar Banjarsari Pekalongan untuk mengetahui Persaingan Usaha pedagang sayur.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalaui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (face

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>S.Nasution, Metode Research, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm.143 <sup>16</sup>Nur Indriantoro, Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta 2004), hlm.157

to face) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara yang difokuskan kepada pedagang sayur.

Adapun pihak-pihak yang dijadikan informan saat penyusunan melakukan wawancara adalah beberapa pedagang sayur yang ada di Pasar Banjarsari Pekalongan.

Tabel 1.2 Kualifikasi Pedagang Sayur

No.	Nama	Usia	Jenis Dagangan	Lama
140.	Pedagang			Berdagang
	Siti Ramlah	57 th	Sayur, buah, dan	30 th
1.			rempah	
	Awi	41 th	sayur	10 th
2.				
	Suryah	48 th	Sayur dan rempah	15 th
3.				
	Warsuni	53 th	Sayur	18 th
4.				
_	Nur	35 th	Sayur	5 th
5.				
_	Darwati	52 th	Sayur	9 th
6.				
	Rondiyah	52 th	Sayur	20 th
7.				
	Casminah	50 th	Sayur	5 th
8.				

Berdasarkan Tabel 1.2 peneliti memilih informan dilihat dari jenis dagangan yang lengkap, memiliki banyak pelanggan dan mempunyai tempat dagangan cukup luas.

#### c. Dokumentasi

<sup>17</sup>Muri Yusuf, Metode Penelitian... hlm. 372

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi merupakan metode pencarian data mengenai halhal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Metode ini dilaksanakan dengan cara mencari data-data yang berasal dari buku-buku, transkip dan informasi pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang berkenaan dengan pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan sebagai penyempurna teknik pengumpulan data lain dalam memperoleh data.

#### d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

#### 5. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif, yaitu apa yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan, dan

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 206

juga perilaku yang nyata diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Analisis data yang dilakukan bersifat manual. Sehingga dalam analisis data ini peneliti akan mendeskripsikan segala sesuatu tentang persaingan usaha pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan sesuai dengan apa yang didengar dan dilihat tanpa menguranginya. Tahap-tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut<sup>20</sup>:

- Mengumpulkan data-data yang berasal dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
- b. Mengklarifikasi materi data dengan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
- c. Pengeditan dengan menalaah data yang terkumpul melalui teknikteknik yang digunakan kemudian dilakukan penelitian dan pemeriksaan kebenaran serta perbaikan apabila terdapat kesalahan.
- d. Menyajikan data yang telag dideskripsikan secara verbal kemudian diberi penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis, serta memberikan argumentasi dan dapat ditarik kesimpulan.

#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibutuhkan untuk memberikan penjelasan terhadap batasan masalah. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Haris Herdiansyah, Metodelogi Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 48

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup>Haris Herdiansyah, Metodelogi Penelitian Kualitatif... hlm 334

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, metodelogi penelitian, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. terdiri dari enam sub bab. Sub bab pertama tentang persaingan usaha meliputi: definisi persaingan usaha, hukum persaingan usaha, landasan syariah persaingan usaha, kebijakan persaingan usaha, dan manfaat persaingan usaha. Sub bab kedua tentang pasar, meliputi: pasar dalam Islam, dan pasar dalam pandangan sarjana muslim. Sub bab ketiga tentang teori tempat. Sub bab keempat teori tentang produk, meliputi: pengertian produk, dan klasifikasi produk. Sub bab kelima tentang penentuan harga, meliputi: pengerrtian harga, tujuan penetapan harga, dan strategi penentuan harga. Sub bab keenam tentang pelayanan meliputi: pengertian pelayanan, dimensi kualitas dan pelayanan. Sub bab ketujuh tentang etika bisnis Islam meliputi pengertian etika bisnis Islam, landasan hukum etika bisnis Islam, fungsi etika bisnis Islam, prinsip-prinsip etika bisnis Islam, dan aksioma dasar etika bisnis Islam.

BAB III Hasil Penelitian, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama tentang profil pasar banjarsari pekalongan meliputi: sejarah dan letak geografis pasar banjarsari pekalongan, kepemilikan dan struktur organisasi pengelolaan pasar banjarsari, daya dukung dan daya tampung pasar banjarsari, sarana dan prasarana pasar banjarsari, serta jumlah dan klasifikasi pedagang. Sub bab kedua meliputi, kriteria dan jumlah pedagang sayur,

klasifikasi pedagang sayur, dan persaingan usaha pedagang sayur di Pasar Banjarsari Pekalongan.

BAB IV Pembahasan, meliputi: hasil penelitian dan pembahasan analisa persaingan usaha pedagang sayur Pasar Banjarsari Pekalongan dalam perspektif etika bisnis Islam.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

#### **BAB V**



#### Penutup

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa persaingan usaha yang ada di Pasar Banjarsari pekalongan adalah sebagai berikut:

- Persaingan usaha yang terjadi antar pedagang sayur yang ada di Pasar Banjarsari Pekalongan
  - a. Persaingan usaha dari segi produk (barang dagangan)

Pedagang pasar banjarsari saling memberikan kualitas yang baik, dengan tujuan para pembeli yang datang tidak kecewa kepada mereka. Dalam pengamatan penulis ada sebagaian pedagang yang mengaku bahwa barang dagangan yang dijualnya berkualitas baik. Namun kenyataannya barang tersebut ada yang cacat. Oleh karena itu mereka bersaing secara tidak sehat dengan berbohong kepada pembeli bahwa yang dimiliki berkualitas baik.

### b. Persaingan usaha dari segi harga

Pedagang sayur menetapkan harga berdasarkan harga yang berlaku di pasar. Namun sebagian pedagang ada yang memberikan harga murah agar menarik para pelanggan, tujuannya ialah mendapatkan banyak pembeli. Oleh karena itu pedagang dapat dikatakan bersaing secara sehat.

c. Persaingan usaha dari segi tempat

Sebagian pedagang ada yang lebih memilih berdagang di luar pasar karena yang letaknya strategis dan pembeli tidak perlu ke dalam pasar untuk membeli sayuran. Hal ini menjadikan persaingan pedagang yang ada di dalam pasar, mereka merasa iri terhadap pedagang yang ada diluar pasar, karena pembeli lebih banyak memilih belanja di luar pasar daripada di dalam pasar. Oleh karena itu pedagang dikatakan bersaing secara tidak sehat.

# d. Persaingan usaha dari segi pelayanan

Pedagang memberikan pelayanan prima, sesuai dengan syariat Islam dan tanpa menimbulkan maksiat, yaitu dengan memberikan pelayanan yang ramah, tidak meyakiti pembeli dengan kata-kata kasar, dan melayani pembeli dengan perkataan yang baik. Oleh karena itu, para pedagang dapat dikatakan bersaing secara sehat.

# Persaingan usaha pedagang sayur di Pasar Banjarsari Pekalongan dalam perspektif etika bisnis Islam

#### a. Prinsip Ketauhidan

Dalam prespektif etika bisnis Islam, pedagang menjual barang secara tidak jujur. Hal ini bertentangan dengan syariat Islam. Jadi, hal tersebut tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Dari segi harga, tidak bertentang dengan syariat Islam karena harga yang di jual mengikuti harga pasaran. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam. Dan dari segi pelayanan tidak bertentangan dengan syariat Islam karena

yang mereka lakukan dalam melayani pembeli tidak ada unsur kemaksiatan. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam

## b. Prinsip keseimbangan

Dalam hal barang dagangan, tidak bertentangan dengan syariat Islam karena pedagang adil dalam memberikan kualitas barangnya kepada pembeli. Jadi hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam. Dari segi harga, bertentangan dengan syariat Islam karena pedagang tidak adil dalam menetapkan harga barang dagangannya tersebut. Jadi, hal tersebut tidak sesuai denganetika bisnis Islam. Dan dari segi pelayanan tidak bertentangan dengan syariat Islam karena pedagang adil dalam memberikan pelayanan kepada pembeli. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam.

#### c. Prinsip kehendak bebas

Dari segi barang tidak bertentangan dengan sayariat Islam karena pedagang bebas dalam memilih pemasok yang ia kehendaki. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam, karena pedagang bebas atau tidak ada intervensi dalam menetapkan harga. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam. Dan dari segi pelayanan tidak bertentangan dengan syariat Islam karena bebas melayani siapa saja pembeli tanpa mengunakan cara yang dilarang syariat dan tanpa membeda-bedakan pembeli. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam.

### d. Prinsip pertanggung jawaban

Dalam hal barang dagangan, tidak bertentangan dengan syariat Islam karena pedagang mempertanggung jawabkan kejadian yang melibatkannya. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam. dari segi harga tidak bertentangan dengan syariat Islam karena pedagang beranggapan bahwa mencari untung yang terlalu banyak tidak dibenarkan dalam Islam dan harus mengontrol harga agar tidak terlalu tinggi. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam. Dan dari segi melayani pembeli tidak bertentangan dengan syariat Islam karena pedagang bertanggung jawab ayas kenyamanan dalam pelayanannya. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam.

## e. Prinsip kebenaran

Dalam hal barang dagangan, tidak bertentangan dengan syariat Islam karena pedagang mengatakan yang sebenarnya jika terdapat barang yang kurang baik kualitasnya. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam. Dari segi harga, bertentangan dengan syariat Islam karena pedagang tidak benar dalam menetapkan harga barang dagangannya tersbut. Jadi, hal tersebut tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Dan dari segi melayani pembeli tidak bertentangan dengan syariat Islam karena pedagang melayani dengan baik kepada pembelinya. Jadi, hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam.

#### B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil dari penelitian yang diperoleh, peneliti mengakui masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki untuk menunjuang penelitian di waktu yang akan mendatang. Beberapa hal yang disarankan adalah sebagai berikut:

- Saran untuk penelitian selanjutnya ialah perlu menambah faktor-faktor yang mempengaruhi pedagang dalam menjalankan persaingan usahanya.
- Saran untuk kebaikan dan kemajuan pasar banjarsari pekalongan adalah sebagai berikut:
  - a. Bagi pedagang sayur pasar banjarsari pekalongan, diharapan dalam menjalankan usaha perdagangannya setiap hari dapat menjalankan sesuai dengan syariat Islam yaitu tidak bertentangan dengan Islam, selain itu dalam persaingan usahanya, diharapkan para pedagang dapat bersaing secara sehat.
  - b. Para pedagang sayur pasar banjarsari dalam menentukan harga yang beredar di pasar, diharapkan harga yang beredar tidak memberatkan pembeli, tidak memberatkan pedagang lain, dan tentunya tidak menjadikan persaingan antar pedagang.

### C. Penutup

Demikianlah sekiranya yang dapat penulis selesaikan. Puji syukur kepasa Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini pasti banyak kekurangan dalam penulisan dan pemaparan, ini semata-mata bukan karena kesengajaan namun keterbatasan kemampuan ilmu yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan mendatang.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.



#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwarman. Ekonomi Mikro Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Aedy, Hasan. Indahnya Ekonomi Islam, Bandung: Alfabeta, 2007
- Alma, Buchari, Donni Juni Priansa. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta CV.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Badroen, Faisal. Etika Bisnis dalam Islam, Jakarta: Prenada Media Group, 2006
- Darwin, Sudarman. Metode untuk Penelitian Ilmu-ilmu Perilaku, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Djafar, Muhammad. Etika Bisnis dalam Perspektif Islam, Malang: UIN-Malang Press, 2007
- Fauzia, Ika Yunia. Etika Bisnis dalam Islam, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014
- Hermansyah. *Pokok-Pokok Hukum Persaingan Usaha di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008
- Indriantoro, Nur. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004
- Juni Priansa, Buchari Alma Donni. *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Kuncoro, Mudrajad. Strategi Bagaimana Meraik Keunggulan Kompettitif, Jakarta: Erlangga 2005
- Muhammad. Aspek Hukum dan Muamalat, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Muhammad, Etika Bisnis Islami, Jakarta: UPP AMP YKPN, 2002
- Muhammad, Alimin. Etika & Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004
- Mujahidin, Akhmad. Ekonomi Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Nasution. Metode Research, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016

- Pindyck Robert dan Rubinfield Daniel. *Mikro Ekonomi edisi 6 Jilid I*, Jakarta: PT Indeks, 2009
- Rahardjo, M Darwin. Etika Ekonomi dan Manajemen, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1997
- Rivai, Veitzhal. *Islamic Marketing*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Rozalinda. Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Sahrani, Sohari. Fikih Muamalah, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Sami' Al Mishri, Abdul. Pilar-Pilar Ekonomi Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Sukirno, Sadono. Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- Swasta, Basu, Ibnu Sujojto. Pengantar Bisnis Modern Pengantar Perusahaan Modern, Yogyakarta: Liberty Offset Yogyakarta, 2000
- Yusuf, Muri. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan Penelitian Gabungan, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014

#### Skripsi

- Hidayah, Novita Sa'adatul. 2015. Persaingan Bisnis Pedagang Pasar Ganefo Mrangen Demak dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. Skripsi UIN Walisongo Semarang
- Khanafi, Nurul. 2012. Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Persaingan Dalam Iklan (Studi Kasus Iklan Operator Seluler XL dan AS) Skripsi, Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan
- Mufrodi, 2012. Perilaku Pedagang Buah dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Simbang Kecamatan Tulis Kabupaten Batang. Skripsi, Jurusan Syariah Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan.
- Saman, Muhammad. 2010. Persaingan Industri PT. Pancatama Centralindo (Perspektif Etika Bisnis Islam), Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Shabrina, Anur. 2014. Persaingan Usaha (Studi Kasus pada Pedagang Pasar Klewer Solo) Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### Wawancara

- Awi, Pemasok yang merangkap Pedagang Sayur, Wawancara Pribadi, Pekalongan 22 Desember 2016
- Darwati, Pemasok yang merangkap pedagang sayur dagang Sayur, Wawancara Pribadi, Pekalongan 28 Desember 2016
- Casminah, Pemasok yang merangkap pedagang sayur dagang Sayur, Wawancara Pribadi, Pekalongan 28 Desember 2016
- Nur, Pedagang Sayur, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 19 Desember 2016
- Ramlah, Siti. Pemasok yang merangkap Pedagang Sayur, Wawancara Pribadi, Pekalongan 19 Desember 2016
- Rondiyah, Pemasok yang merangkap pedagang sayur dagang Sayur, Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 Desember 2016
- Santosa, Bambang. Pengampu Rayon Pasar Banjarsari, Wawancara Pribadi, Pekalongan 24 November 2016
- Suryah, Pemasok yang merangkap pedagang Sayur, Wawancara Pribadi, Pekalongan 22 Desember 2016
- Warsuni, Pedagang Sayur, Wawancara Pribadi, Pekalongan 26 Desember 2016



Lampiran-Lampiran

# Lampiran I

Nomor Lamp Hal

# **Surat Izin Penelitian**



# KEMENTERIAN AGAMA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418, Vebsite : svarjah.stain-pekalongan.ac.id. Email : svarjah@stain-pekalongan.ac.id

Website: syariah.stain-pekalongan.ac.id, Email: syariah@stain-pekalongan.ac.id
: Sti.20/C-0.3/PP.00.9/ /
: Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth, Bankang Sandosa
di- Tempat
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:  Nama . Leha KISMAWANAI
Nama : 10131/ 2050
adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN
Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian d
lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul "Persamgan Usaha Pedagang Sayur Pasar Banjarsan Pekalongan
dalam Perspektif Edilfo Bisnus Islam
)
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan
mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut.
Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Ketua Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Ub. Sekretaris Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Agus Fakhrina, M.S.I. NIP. 197701232003121001

# Lampiran II

#### **Surat Hasil Penelitian**

Pekalongan, 28 April 2017

Yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama

: Bambang Santosa

Jabatan

: Pengampu Rayon I Pasar Banjarsari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Nama

: Leha Rismawanti

NIM

: 2013112050

Jurusan/Fakultas

: Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah melaksanakan penelitian di Pasar Banjarsari Pekalongan pada periode November 2016 sampai Desember 2016 umtuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Persaingan Usaha Pedagang Sayur Pasar Banjasari Pekalongan dalam Prespektif Etika Bisnis Islam".

Demikian surat keterangan kerja ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Hormat Kami

Bambang Santosa

Pengampu Rayon I Pasar

Banjarsari

# Lampiran III

# Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pasar Banjarsari dari lantai 3



Gambar 2. Para pedagang yang berjualan di luar Pasar



Gambar 3. Para pedagang yang berjualan di loos



Gambar 4. Para pedagang yang berjualan di beceran



Gambar 5. Para pedagang yang berjualan di kios





Gambar 7. Informan yang bersedia diambil gambarnya (Rondiyah)



Gambar 8. Informan yang bersedia diambil gambarnya (Warsuni)



Gambar 9. Informan yang bersedia diambil gambarnya (Siti Ramlah)

### Lampiran IV

#### Pedoman Wawancara

# Konsep pemahaman pedagang

- 1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui cara berdagang menurut Islam?
- 2. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah agama Islam dalam mengatur perdagangan?
- 3. Mengapa dalam perdagangan harus menerapkan sifat jujur dan adil?
- 4. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah kejujuran/ kepercayaan dalam menjalankan perdagang?

# Prinsip ketauhidan

- 1. Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa rizki telah diatur oleh Allah SWT?
- 2. Jika dagangan Bapak/Ibu sedang ramai dan telah tiba waktu sholat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?
- 3. Bagaimana bentuk ketakwaan Bapak/Ibu kepada Allah SWT?

### Prinsip keseimbangan

- 1. Apakah tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bapak/Ibu tawarkan ada yang cacat?
- 2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangan?

#### Prinsip kehendak bebas

- 1. Apa yang Bapak/Ibu lakukan jika pembeli tidak mau membeli walaupun anda sudah mempromosikan barang dagangan dengan semaksimal mungkin?
- 2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga lebih rendah dari harga teman-teman anda di pasar untuk menarik pembeli?

## Prinsip Tanggung Jawab

- Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?
- 2. Bagaimana bentuk tanggungjawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

# **Prinsip Ihsan**

- 1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani pembeli? Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketikda ada pembeli yang suka marah atau membandingkan-bandingkan harga?
- 2. Apakah Bapak/Ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai?

# Lampiran V

# Data Kios, Toko, dan Los

Data Kios, Toko, dan Loos Pasar Banjarsari Pekalongan

No.	Pasar Banjarsari Pekalongan				
	Lokasi Tempat Usaha	Luas (M2)	Jumlah	ket	
I	Lantai I				
	1. Blok A				
	-Toko	26,25	6		
		18	19		
		11	2		
		11,3	4		
	2. Blok B	8	21		
	-Kios	8,75	2		
		9	1		
		7	10		
		6	15		
	× -	6,25	2		
		5	1		
	-Los	3	70		
	3. Blok C				
	-Kios	10,5	1		
		7	24		
		7,53	1		
		8	7		
		6	21		
		9	1		
	-Los	3	18		
		2	36		
	4. Blok D				
	-Kios	8,75	2		
		10,5	1		
		8	5		
		7,5	3		
		7	20		
		6	5		
		5,55	1		
	-Los	3	13		
		2	6		
	5. Blok E				

-Kios	8,75	2	
	10,5	1	
	7	11	
	6,475	1	is a
	6	13	
	5	12	
-Los	3	22	
	2	75	
6. Blok F			
-kios	7	12	
	6	26	\.
	5	12	
7. Blok G			
-kios	8,75	2	
	7	5	
	6,48	1	
	6	17	-
	6,45	1	
-Los	3	6	
	2	73	
8. Blok H			
-Kios	10,5	1	
	8	17	
	7,74	2	
	7	23	
	7,5	2	
	6,45	1	
	6	26	
	5,55	1	
-Los	3	77	
9. Blok I			
-Kios	9	1	
	7,5	14	
	7	22	
	6	13	
	6,45	1	
-Los	3	8	
10. Blok J			
-Kios	8,75	2	
	9	1	
	8	21	
transfer of the second			

~		7	11	
		6	16	
	-Los	3	70	
	11. Blok P			
	-Kios	6	9	
	-Los	2	20	
II	Lantai II	G461		
	1. Blok A			
×	-Toko	21	2	
		18	20	
		12	14	***************************************
		9	12	
		6	2	
	2. Blok B			
	-Kios	9	1	
		8,75	2	
		7	10	
		6	25	
	-Los	3	121	
		1,5	4	
	-Los	3	70	
	3. Blok C			
	-Kios	9	1	-
		7,5	2	
		7	14	
		6	8	
	-Los	3	19	
		2	46	
		1,5	140	
	4. Blok D			
	-Kios	8,75	1	
		7,5	2	
		7	5	
		6	5	
		5	14	
	-Los	2	21	
	-	1,5	112	
		3	5	
	5. Blok E			
	-Kios	8,75	1	
		7,5	2	

	6,5	1	
	6,44	3	
	6	37	
	5	8	
-Los	3	60	_
	2	8	
6. Blok F			
-Kios	6	36	_
	7,56	1	
	6,3	5	
-Los	3	1	
	1,5	51	
7. Blok G			
-Kios	6	14	
	5,3	6	_
	4,73	1	
-Los	3	1	
	2	15	
	1,5	78	
8. Blok H	-9-		
-Kios	7,5	1	
	8	3	_
	7	5	
	6	27	_
	9	1	-
	5	18	_
	6,3	5	_
-Los	2	41	
	3	1	_
	1,5	179	
9. Blok I		9/0 2 6	
-Kios	9	1	_
	7,5	2	_
	7	5	
1	6	20	-
	5	11	_
-Los	3	3	
	2	41	
	1,5	100	
10. Blok J			
-Kios	9	3	

		0.75	71-	
		8,75	3	
		7,5	2	
		7	19	
		6	36	
		5	10	
	-Los	3	60	
		2	96	
		1,5	5	
	11. Blok K-1			
	-Kios	8,3	7	
		6,45	1	
		6,3	5	
		6	14	
	12. Blok K-2			
	-Kios	8,3	7	
		7,25	1	
		6,3	5	
		6	14	
	13. Blok P			
	-Kios	6,45	1	
		6	5	
	-Los	3	6	
		2	4	
		1,5	50	
III	Lantai III	2,0		
	1. Blok B			
	-Kios	7	15	
		9	2	
		6	7	
	-Los	3	11	
-	200	2	164	
	2. Blok C	2	104	
	-Kios	8,75	1	
3,		7	5	
		7,5	1	
		6,25	1	
		6	5	
		5	12	
	-Los	3	43	
	LUS	2		
	3. Blok D		53	
	J. DIOK D			

T. 1	12.5	0
-Toko	13,5	8
	12	3
17.	9	1
-Kios	10,5	1
	9	1
	8,75	1
-	7	3
	6	12
	5	15
-Los	3	40
4. Blok E		
-Kios	6	36
5. Blok F		
-Kios	6	12
	8,75	1
	5,7	1
	5,3	5
	5	2
-Los	3	54
	2	18
6. Blok G-1		
-Kios	7	5
	6,25	2
	5	8
-Los	3	38
	2	136
7. Blok G	_	120
-Kios	8,75	1
	7,5	1
	6	5
	5	8
-Los	3	68
200	2	45
8. Blok H	2	73
-Kios	9	2
-12103	7	18
	6	
	3	7
		83
Sumber: Ridang Rang	2	66 Tahun 2006

Sumber: Bidang Bangunan Pasar Banjarsari Tahun 2006

# **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Identitas Diri** 

Nama Lengkap

: Leha Rismawanti

Nim

: 2013112050

Tempat/ Tanggal Lahir: Pekalongan, 25 Mei 1994

Jenis Kelamin

: Perempuan

Agama

: Islam

Alamat

: Jl. Hasanudin Sampangan Gg 5b No.8 RT 003 RW 009

Kelurahan Kauman Pekalongan

**Identitas Orang Tua** 

Nama Ayah

: Tono

Pekerjaan

: Karyawan Swasta

Agama

: Islam

Nama Ibu

: Sri Turah

Pekerjaan

: Wiraswasta

Agama

: Islam

Alamat

: Jl. Hasanudin Sampangan Gg 5b No.8 RT 003 RW 009

Kelurahan Kauman Pekalongan

Riwayat Pendidikan

1. SD

: MSI 05 Sampangan Pekalongan Lulus Tahun 2006

2. SMP

: SMP N 07 Pekalongan

Lulus Tahun 2009

3. SMA

: SMA Islam Pekalongan

Lulus Tahun 2012

4. Perguruan Tinggi

: IAIN Pekalongan

Angkatan Tahun 2012